



TEKAN LONJAKAN HARGA BERAS JELANG LEBARAN

Distribusi Raskin Dipercepat

YOGYA (KR) - Pemkot Yogyakarta berencana mempercepat pendistribusian beras miskin (raskin) bagi warga Kota Yogya, guna mengantisipasi kenaikan harga beras di pasaran supaya tidak membung tinggi. Dengan percepatan pembagian raskin, diharapkan juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat kurang mampu pada saat menghadapi Idul Fitri.

"Biasanya raskin didistribusikan tiap awal bulan. Namun karena Idul Fitri di awal September, maka kami mengajukan surat permintaan ke Perum Bulog agar raskin bulan September bisa disalurkan sebelum Lebaran," tutur Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Yogyakarta Tri Hastono, Senin (8/8).

Tri Hastono menambahkan, pengajuan percepatan pendistribusian raskin ini sesuai rapat Jumat (5/8) lalu. Hasil rapat sepakat untuk meminta pengajuan pendistribusian raskin sebelum Lebaran. Berdasarkan data, penerima raskin di Kota Yogya sebanyak 11.783 Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTSPM) secara keseluruhan. Masing-masing RTSPM akan menerima 15 kg raskin. Sesuai aturan, raskin dengan kualitas medium dijual kepada RTSPM dengan harga Rp 1.600/kg. Beras 15 kg dihitung dari tingkat konsumsi tiap bulan untuk rata-rata satu Kepala Keluarga (KK) dengan asumsi terdiri 4-5 orang.

Sebelumnya, Kepala Seksi Bimbingan Usaha dan Perdagangan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta Prabaningtyas menyatakan, harga beras dengan kualitas medium jenis IR 64 di pasaran dijual Rp 7.000/kg.

Senin (8/8) kemarin, Bulog DIY sudah mulai mendistribusikan raskin Agustus ke masyarakat. "Diharapkan pendistribusian raskin ini mampu membantu menstabilkan harga beras di pasaran," jelas Prabaningtyas.

Sedang Komisi B DPRD Grobogan minta kepada jajaran Pemkab Grobogan agar segera mengatasi gejala harga sejumlah kebutuhan pokok selama bulan Ramadan dan menghadapi Idul Fitri 1432 H. Pasalnya, harga kebutuhan pokok terus merangkak naik. Jika sampai tak terkendali, akan memberatkan masyarakat.

"Sejumlah kebutuhan pokok di pasar-pasar tradisional saat ini cenderung naik. Karenanya Pemkab Grobogan melalui dinas terkait agar segera turun tangan," pinta Ketua Komisi B DPRD Grobogan Agus Siswanto SSos.

Kebutuhan pokok yang harganya naik antara lain beras yang semula Rp 6.700/kg saat ini naik menjadi Rp 7.250/kg, gula pasir dari Rp 9.000 menjadi Rp 9.500/kg. Daging sapi dari Rp 60.000/kg menjadi Rp 65.000-Rp 70.000/kg. Kenaikan cukup tinggi terjadi pada harga daging ayam potong yang semula hanya Rp 18.000/kg, kini naik menjadi Rp 25.000-Rp 26.000/kg.

"Kondisi ini perlu disikapi pemkab dan segera lakukan operasi pasar (OP) untuk menekan kenaikan harga atau menstabilkan harga kebutuhan pokok di masyarakat," saran Agus Siswanto. Menurut Ketua Paguyuban Pedagang Mie Ayam dan Bakso Purwodadi Adi Sucipto, kenaikan harga daging ayam potong hingga Rp 7.000/kg dinilai sangat memberatkan.

Asisten II Setda Grobogan Dasuki SH didampingi Kabag Perekonomian M Susilo SH mengakui, sejak sepekan sebelum bulan Ramadan harga sejumlah kebutuhan pokok memang mengalami kenaikan. Namun berdasarkan pemantauan Bagian Perekonomian, kenaikan harga kebutuhan pokok tersebut masih wajar karena belum mencapai 5%. "Meski begitu kami, akan terus memantau di pasaran umum. Jika ternyata kenaikannya sudah terkendali, pemkab akan melakukan OP," tegas Dasuki. (M-1/Tas)-c

Yogyakarta.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Din. Sosakertrans	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005